

**PELAKSANAAN PENYITAAN BARANG BUKTI
OLEH PENYIDIK POLRES KUDUS DALAM
PERKARA TINDAK PIDANA PERJUDIAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas
dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Hukum dengan Kekhususan
HUKUM PIDANA



Oleh :
JANSEN H SIDAURUK
NIM 2010-20-054

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
PELAKSANAAN PENYITAAN BARANG BUKTI OLEH
PENYIDIK POLRES KUDUS DALAM PERKARA
TINDAK PIDANA PERJUDIAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas
dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Hukum dengan Kekhususan
HUKUM PIDANA

Oleh :

JANSEN H SIDAURUK


NIM 2010-20-054

Kudus, Maret 2014


Disetujui :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



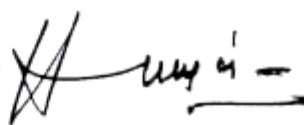
HENNY SUSILOWATI, S.H., M.H.



WIWIT ARIYANI, S.H., M.Hum.

Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum UMK



RISTAMADJI, S.H., M.H.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JANSEN H SIDAURUK

NIM : 2010-20-054

Alamat : Desa Jatikulon No 88 Rt 06 Rw 01 Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Judul Skripsi : Pelaksanaan Penyitaan Barang Bukti oleh Penyidik Polres Kudus dalam Perkara Tindak Pidana Perjudian.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Kudus, Maret 2014

JANSEN H SIDAURUK

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebutkamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku.” (Yohannes 15 : 15)

“Hidup bagaikan roda pedati, kadang diatas terkadang di bawah tetapi kejujuran dan kebaikan semua bermuarah dari diri sendiri untuk berbuat baik bagi sesama”.



Kupersembahkan untuk :

1. Istriku dan Kedua Anak saya yang tercinta.
2. Ibuku yang tersayang.
3. Almamaterku.
4. Sahabatku semua.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ PELAKSANAAN PENYITAAN BARANG BUKTI OLEH PENYIDIK POLRES KUDUS DALAM PERKARA TINDAK PIDANA PERJUDIAN “ .

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Penulis mengakui sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis melibatkan banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan, bantuan serta petunjuk – petunjuk yang sangat berharga, yang telah diberikan kepada penulis dalam menyusun skripsi, maka untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ristamadji, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
2. Ibu Henny Susilowati, S.H, M.H selaku Dosen Pembimbing I, yang membimbing secara langsung sejak persiapan sampai akhir penulisan.
3. Ibu Wiwit Ariyani, S.H, M.H selaku Dosen Pembimbing II, hingga penulisan skripsi ini tersusun.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta segenap karyawan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus, yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Instansi yang di Survey.
6. Semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil.

Mengingat skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan jauh dari sempurna, maka segala kritik dan saran yang positif penulis akan terima dengan senang hati.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, Maret 2014

Penulis

JANSEN H SIDAURUK

ABSTRAK SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “ PELAKSANAAN PENYITAAN BARANG BUKTI OLEH PENYIDIK POLRES KUDUS DALAM PERKARA TINDAK PIDANA PERJUDIAN” ini secara umum bertujuan untuk mengetahui tata cara pelaksanaan Penyitaan Barang Bukti di lingkungan Kepolisian Resor Kudus pada perkara tindak Pidana Perjudian serta faktor yang menghambat diterbitkannya Surat Perintah Penyitaan Barang Bukti.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitaian ini adalah yuridis empiris. Dalam hal teknik pengumpulan data, penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

Setelah data diperoleh, maka disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisa secara kualitatif, sehingga diperoleh kejelasan mengenai permasalahan yang dibahas dan selanjutnya disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa Pelaksanaan penyitaan terhadap barang bukti tindak pidana perjudian dilakukan oleh penyidik Polres Kudus dengan mendasarkan ketentuan Pasal Pasal 38 ayat (1) dan (2), Pasal 40, Pasal 41, Pasal 128, Pasal 129 KUHAP, dan Pasal 130, yaitu harus ada surat izin penyitaan dari Ketua Pengadilan Negeri setempat, kecuali penyitaan itu harus dilakukan dalam keadaan mendesak, surat izin penyitaan dari Ketua Pengadilan Negeri nanti menyusul. Di samping itu penyidik Polres Kudus juga memperlihatkan atau menunjukkan tanda pengenal kepada pemilik barang yang akan di sita agar ada kepastian bagi pemilik barang yang disita bahwa dia benar-benar berhadapan dengan petugas penyidik. Tanpa menunjukkan lebih dahulu tanda pengenal, pemilik barang yang akan disita berhak menolak tindakan dan pelaksanaan penyitaan. Selain itu penyidik yang melakukan penyitaan memperlihatkan benda yang akan disita kepada orang dari mana benda itu akan di sita atau kepada keluarganya disaksikan oleh Kepala Desa atau Ketua RT/RW. Selanjutnya langkah akhir dalam pelaksanaan penyitaan barang bukti adalah pembuatan berita acara penyitaan oleh penyidik Polres Kudus dan menyampaikan turunan berita acara penyitaan tersebut kepada pemilik barang. Selanjutnya benda sitaan dibungkus untuk menjaga keamanan. Realita di lapangan dalam pelaksanaan penyitaan terhadap barang bukti Tindak Pidana Perjudian masih ada oknum penyidik belum melakukan penyitaan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Sanksi hukum terhadap penyidik/instansi yang tidak melakukan prosedur/mekanisme tentang tata cara penyitaan barang bukti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku berupa penjatuhan sanksi administratif dan / atau sanksi pidana sesuai dengan kategori pelanggaran yang dilakukan yakni pelanggaran disiplin Polri, pelanggaran Kode Etik Polri atau pelanggaran Hukum Pidana.

Kata Kunci : *Penyitaan, Barang Bukti, Penyidik dan Perjudian*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK SKRIPSI	vi
DAFTAR ISI	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitaian	9
E. Sistematika Penulisan	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 12
A. Tinjauan Umum Kepolisian Negara Republik Indonesia.	12
B. Tindak Pidana Perjudian	22
1. Tindak Pidana	22
2. Tindak Pidana Perjudian	29
C. Barang Bukti.....	34
1. Pengertian Pembuktian.....	34
2. Barang Bukti.....	38

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Metode Pendekatan	44
B. Spesifikasi Penelitian	44
C. Metode Penentuan sampel	45
D. Metode Pengumpulan Data	46
1. Data Primer	46
2. Data Sekunder	46
E. Metode Pengolahan dan Penyajian Data	47
F. Metode Analisa Data	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 49
A. Pelaksanaan Penyitaan Barang Bukti Dalam Perkara Tindak Pidana Perjudian yang dilakukan oleh Penyidik Polres Kudus.....	 49
B. Sanksi Hukum Terhadap Penyidik/Instansi yang tidak melakukan Prosedur/Mekanisme Tentang Tata Cara Penyitaan Barang Bukti.....	 63
 BAB V PENUTUP	 69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	